

## Persepsi Siswa Terhadap Perpustakaan Sejarah di SMA Adabiah Padang

Silvia Oktaviana<sup>1(\*)</sup>, Zafri<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang

\*Silviaoktaviana5@gmail.com

### Abstract

*This study discusses students' perceptions of the history library at Adabiah Padang High School. The purpose of this study was conducted, namely to determine the percentage of students who have a positive impression of the function of library history and the intensity of student perceptions on each item of library function. This type of research is quantitative descriptive research. The subjects in this study were all students of class X, XI, and XII of Adabiah Padang high school in 2019/2020. The instrument used was a questionnaire distributed to 86 students. In this study, researchers focused more on how to utilize libraries based on library functions, namely the educational function, informative function, recreational function, and research function. From the results of research conducted using the TCR formula that each library function is classified as good, but there is one lowest percentage found in the informative function that is 66%. from the description of students' perceptions of the historical library as a whole is in the good category, where the TCR results are 71%. while the least percentage is in the sufficient category. In general, students' impressions of the history library are good, but there are some activities that have not been carried out because judging from the short break time, the lack of socialization of students in the modern era, and students are more passive than active.*

**Keywords:** *student perception, library function, educational function, informative function, recreational function, research function*

### Abstrak

Penelitian ini membahas mengenai persepsi siswa terhadap perpustakaan sejarah di SMA Adabiah Padang. Tujuan penelitian ini dilakukan, yaitu untuk mengetahui persentase siswa yang memiliki kesan positif terhadap fungsi perpustakaan sejarah dan intensitas persepsi siswa pada masing-masing item fungsi perpustakaan. Jenis penelitian yang dilaksanakan adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Subjek dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas X, XI, dan XII SMA Adabiah Padang tahun ajaran 2019/2020. instrumen yang digunakan berupa angket yang disebarakan kepada 86 siswa. Dalam penelitian ini peneliti lebih memfokuskan kepada cara memanfaatkan perpustakaan berdasarkan fungsi perpustakaan yaitu fungsi edukatif, fungsi informatif, fungsi rekreatif, dan fungsi riset. Dari hasil penelitian yang dilakukan menggunakan rumus TCR bahwa masing-masing fungsi perpustakaan tergolong baik, tetapi ada satu persentase terendah terdapat pada fungsi informatif yaitu 66%. dari gambaran persepsi siswa terhadap perpustakaan sejarah secara keseluruhan berada pada kategori baik, dimana hasil TCRnya adalah 71%. sedangkan yang paling sedikit persentasenya berada pada kategori cukup. Secara umum kesan siswa terhadap perpustakaan sejarah sudah baik, tetapi ada beberapa kegiatan yang belum terlaksana karena dilihat dari waktu istirahat terlalu singkat, kurangnya sosialisasi siswa pada era modern sekarang, dan siswa lebih bersifat pasif dari pada aktif.

**Kata kunci:** *persepsi siswa, fungsi perpustakaan, fungsi edukatif, fungsi informatif, fungsi rekreatif, fungsi riset*

## **Pendahuluan**

Pendidikan merupakan suatu proses pelatihan dan pengajaran terutama kepada anak-anak dan remaja, baik disekolah maupun diluar sekolah dengan tujuan memberikan banyak ilmu pengetahuan dan mengembangkan keterampilan. Dalam kamus besar bahasa indonesia dijelaskan sebagai proses perubahan sikap dan tingkah laku seseorang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya mendidik dan pelatihan. Perkembangan ilmu pengetahuan teknologi dan informasi telah mengubah kebudayaan manusia hal ini ada kaitannya dengan peranan perpustakaan. Perpustakaan merupakan sarana untuk menyimpan informasi, sedangkan secara harfiah perpustakaan merupakan kumpulan buku dan bahan pustaka tercetak dan terekam lainnya yang disediakan untuk orang yang mau membaca. Perpustakaan bukan hal baru didengar, seperti perpustakaan sekolah, perpustakaan sekolah merupakan perpustakaan yang bergabung dengan sebuah sekolah dan dikelola sepenuhnya oleh sekolah untuk mencapai tujuan khusus sekolah dan tujuan pendidikan (Sukarman Kartasedono, 1998).

Keberadaan perpustakaan sangatlah penting bagi sekolah untuk meningkatkan ilmu pengetahuan siswa. Menurut Sutarno (2006) bahwa perpustakaan merupakan suatu ruangan, bagian dari gedung yang berisi banyak buku-buku koleksi yang disusun sedemikian rupa. Sehingga mudah dicari dan dipergunakan oleh pembaca. Perpustakaan sebagai sejarah masa lalu dalam wujud karya sastra, buah pikiran, filsafat, teknologi, dan dipelajari kembali pada masa sekarang. Perpustakaan sekolah juga memiliki fungsi dan peran bagi siswa yang berada di lingkungan sekolah. fungsi dari perpustakaan sekolah yaitu, fungsi edukatif, fungsi informatif, fungsi rekreatif, fungsi riset (Pawit M. Yusuf, 2005). Sedangkan peran perpustakaan juga merupakan suatu tempat penyimpanan koleksi buku-buku atau gudang ilmu yang mana menyimpan banyak informasi yang bisa dijadikan sebagai sumber belajar seseorang (Sulistia, 1995).

Berdasarkan observasi yang dilakukan pada tanggal 1 Juli 2019 bahwa di SMA Adabiah Padang memiliki sebuah perpustakaan khusus yaitu perpustakaan sejarah. Yang mana perpustakaan sejarah tidaklah dimanfaatkan oleh siswa berdasarkan empat fungsi perpustakaan, yaitu fungsi edukatif, fungsi informatif, fungsi rekreatif, dan fungsi riset. Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa yang bernama Gunawan dan Miranda dengan hasil wawancara mereka mengatakan bahwa Perpustakaan sejarah ini telah memiliki fasilitas yang memadai dan nyaman untuk dipakai, tetapi sebagian siswa menggunakan perpustakaan hanya untuk duduk diam dan melakukan pekerjaan diluar tugas yang diperintah guru. Perpustakaan sejarah di Sma Adabiah sangatlah mendukung siswan dalam meningkatkan ilmu pengetahuan tentang sejarah, tetapi kurangnya minat baca dan kesadaran untuk menggunakan perpustakaan. Hanya beberapa siswa yang mengunjungi perpustakaan sejarah kurang lebih 5 orang yang mengunjungi setiap harinya. Hal ini dapat di artikan bahwa siswa belum memiliki persepsi positif secara maksimal terhadap konsep perpustakaan, karena persepsi sangat mempengaruhi perilaku siswa.

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini yaitu penelitian yang dilakukan oleh Indra Yusuf (2018) tentang “ Persepsi Siswa Terhadap Fungsi Perpustakaan Sekolah Sebagai Sumber Belajar Sejarah di SMA Negeri 1 IV Koto” Penelitian ini merupakan jenis penelitian Deskriptif Kuantitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi siswa terhadap fungsi

perpustakaan sekolah di SMA Negeri 1 IV KOTO sebagai sumber belajar belum di manfaatkan dengan baik. Kunjungan siswa ke perpustakaan karena perintah dari guru yang bersangkutan dengan mata pelajaran sejarah, bukan dari niat hati para siswa, dan juga penelitian yang dilakukan oleh Saddang Husain (2015) Persepsi Siswa Terhadap Perpustakaan Sekolah sebagai Sumber Belajar di SMA Negeri 2 Bulukumba. Jenis penelitiannya Deskriptif menggunakan metode Kuantitatif. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa persepsi siswa terhadap perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar sangat rendah. Dapat dilihat pada tabel rekapitulasi yang hasilnya berada pada kisaran 26% -50%.

## Metode

Jenis penelitian yang digunakan yaitu deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Tempat penelitian Subjek penelitian ini adalah kelas X, XI, XII SMA Adabiah Padang yang disaring menggunakan rumus Slovin sehingga sampel yang diperlukan 86 siswa. Sedangkan olahan data lebih lanjut tingkat capaian diperoleh oleh masing-masing responden. Oleh karena itu dipakai formula sebagai berikut :

$$TCR = \frac{SKOR\ CAPAIAN}{SKOR\ IDEAL} \times 100$$

Untuk penyajian data, digunakan persentase untuk melihat jumlah siswa yang berpresepsi positif dengan item dalam kategori:

Tabel 1. daftar skor persentase setiap kategori

Persentase	Kategori
81- 100	Sangat Baik
61-80	Baik
41-60	cukup
21-40	kurang
0-20	Kurang sekali

## Hasil dan Pembahasan

### Hasil

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan melalui penyebaran angket sebanyak 86 siswa, mengenai persepsi siswa terhadap perpustakaan sejarah di SMA ADABIAH PADANG. Gambaran keseluruhan dari persepsi terhadap fungsi perpustakaan terletak pada kategori baik. Setelah dilihat dari masing-masing indikator, bahwa persepsi siswa terhadap fungsi perpustakaan seperti, fungsi edukatif terletak pada kategori baik, fungsi informatif terdapat kategori baik, fungsi rekreatif terdapat kategori baik, dan fungsi risetjuga memiliki kategori baik. Dari keempat fungsi tersebut yang masih memiliki kesan belum positif terdapat pada fungsi informatif yaitu 66%. Secara umum persepsi siswa terhadap perpustakaan sejarah diperoleh dengan hasil berikut:

Tabel 2. persepsi siswa terhadap perpustakaan sejarah

No	Fungsi Perpustakaan	TCR	Kategori
1.	Fungsi edukatif	73%	Baik
2.	Fungsi informatif	66%	Baik
3.	Fungsi rekreatif	73%	Baik
4.	Fungsi riset	80%	baik

Dari keempat fungsi perpustakaan tersebut persepsi siswa yang memiliki kategori tertinggi terdapat pada fungsi riset sebanyak 80%. sedangkan pada fungsi edukatif memperoleh 73%, pada fungsi informatif mencapai 66%, dan pada fungsi rekreatif memperoleh sebanyak 73%. Dari hasil penelitian yang dilakukan pada siswa melalui angket, bahwa dapat dijelaskan sebagai berikut:

Fungsi edukatif Setelah dilakukan analisis terhadap data angket yang diperoleh ternyata persepsi siswa terhadap perpustakaan sejarah di SMA Adabiah Padang pada indikator 1 Fungsi Edukatif yaitu berada pada kategori Baik, dimana hasil TCRnya 73%. Lebih lanjut dilakukan analisis terhadap masing-masing siswa ternyata hasilnya yang paling banyak berada pada kategori Baik, dan yang paling sedikit berada pada kategori Kurang. Hal ini dapat dilihat pada tabel 3:

Tabel 3. Gambaran Umum Persepsi Siswa Terhadap Perpustakaan Sejarah di SMA Adabiah Padang Indikator Fungsi Edukatif

KATEGORI	N/86	PERSENTASE(%)
SANGAT BAIK	15	17%
BAIK	55	67%
CUKUP	15	17%
KURANG	1	1%
KURANG SEKALI	0	0

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa secara umum indikator satu tentang fungsi edukatif memiliki perolehan kategori Baik dengan skor 67%. Yang mana tidak ada permasalahan yang terdapat pada indikator.

Fungsi informatif Setelah dilakukan analisis terhadap data angket yang diperoleh ternyata persepsi siswa terhadap perpustakaan sejarah di SMA Adabiah Padang pada kategori Baik. Dimana hasil TCRnya adalah 66%, lebih lanjut dilakukan analisis terhadap masing-masing siswa ternyata hasilnya paling banyak berada pada kategori Baik. Sedangkan yang paling sedikit berada pada kategori Kurang. Hal ini dapat dilihat pada tabel 4.

Tabel 4. Gambaran Umum Persepsi Siswa Terhadap Perpustakaan Sejarah di SMA Adabiah Padang Indikator Fungsi Informatif

KATEGORI	N	PERSENTASE(%)
SANGAT BAIK	8	10%
BAIK	51	59%
CUKUP	23	27%

KURANG	4	5%
KURANG SEKALI	0	0

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa secara umum tidak ada terdapat permasalahan pada kategori Kurang sekali. Dan permasalahan terbanyak terdapat pada kategori baik dengan skor 59%.

Fungsi rekreatif Setelah dilakukan analisis terhadap data angket yang diperoleh ternyata persepsi siswa terhadap perpustakaan sejarah di SMA Adabiah Padang pada kategori Baik. Dimana hasil TCRnya adalah 73%, lebih lanjut dilakukan analisis terhadap masing-masing siswa ternyata hasilnya paling banyak berada pada kategori Baik. Sedangkan yang paling sedikit berada pada kategori Kurang. Hal ini dapat dilihat pada tabel 5.

Tabel 5. Gambaran Umum Persepsi Siswa Terhadap Perpustakaan Sejarah di SMA Adabiah Padang Indikator Fungsi Informatif

KATEGORI	N	PERSENTASE(%)
SANGAT BAIK	11	13%
BAIK	62	73%
CUKUP	13	15%
KURANG	0	0
KURANG SEKALI	0	0

Berdasarkan tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa secara umum tidak terdapat persentase kategori Kurang dan Kurang Sekali. Dan persentase tertinggi terdapat pada kategori baik dengan skor 73% dan tidak ditemukan permasalahan pada indikator tersebut.

Fungsi riset Setelah dilakukan analisis terhadap data angket yang diperoleh ternyata persepsi siswa terhadap perpustakaan sejarah di SMA Adabiah Padang pada kategori Baik. Dimana hasil TCRnya adalah 80%, lebih lanjut dilakukan analisis terhadap masing-masing siswa ternyata hasilnya paling banyak berada pada kategori Baik. Sedangkan yang paling sedikit berada pada kategori Kurang. Hal ini dapat dilihat pada tabel 6.

Tabel 6. Gambaran Umum Persepsi Siswa Terhadap Perpustakaan Sejarah di SMA Adabiah Padang Indikator Fungsi Riset

KATEGORI	N	PERSENTASE(%)
SANGAT BAIK	28	33%
BAIK	42	49%
CUKUP	13	15%
KURANG	3	3%
KURANG SEKALI	0	0

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa secara umum tidak terdapat persentase kategori Kurang Sekali. Sedangkan yang tertinggi terdapat pada kategori Baik yaitu 49%. Dan tidak ditemukan permasalahan pada indikator fungsi riset.

Sedangkan gambaran persepsi siswa terhadap perpustakaan sejarah di SMA Adabiah per item fungsi perpustakaan yaitu Setelah dilakukan analisis terhadap data angket dan diolah menggunakan rumus TCR, hasil olahan data dari masing-masing item memiliki berbagai macam persentase dari setiap kategori, hal tersebut dapat dilihat pada tabel 11.

Tabel 11 : Gambaran Umum Persepsi Siswa Terhadap Perpustakaan Sejarah di SMA Adabiah Padang per item

KATEGORI	N	PERSENTASE(%)
SANGAT BAIK	4/17	24%
BAIK	10/17	59%
CUKUP	3/17	18%
KURANG	0	0
KURANG SEKALI	0	0

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa secara umum tidak terdapat persentase kategori baik dan tidak ditemui permasalahan pada persepsi siswa. Yang mana pada masing-masing kategori memiliki persentase : Sangat Baik 24%, Sedang 59%, Cukup 15%, Kurang 18% dan Kurang Sekali 0. dari masing-masing persentase tersebut, bahwa yang memiliki kategori tertinggi adalah kategori Baik dan yang terendah adalah kategori cukup.

Berdasarkan analisis terdahulu, dapat di ringkas bahwa secara umum tentang kesan siswa terhadap fungsi perpustakaan sudah bagus. Begitu juga per indikator berada pada kategori baik., namun setelah diujicobakan lebih lanjut ternyata kegiatan yang belum positif adalah 1) anda berada ke perpustakaan pada waktu istirahat, 2) belum banyak siswa yang memanfaatkan perpustakaan sejarah, 3) anda mengisi waktu santai untuk membaca buku-buku sejarah.

### **Pembahasan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti melalui penyebaran angket kepada 86 siswa tentang persepsi siswa terhadap perpustakaan sejarah di SMA Adabiah Padang. Persepsi siswa terhadap perpustakaan sejarah tersebut terdapat pada kategori Baik.

Setelah dilihat dari masing-masing indikator, yang mana persepsi siswa terhadap perpustakaan sejarah dilihat dari Fungsi perpustakaanannya, indikator tentang fungsi edukatif tergolong kepada kategori baik , fungsi informatif tergolong sangat baik, fungsi rekreasi tergolong baik, dan fungsi riset tergolong baik. Dari keempat indikator tersebut tergolong baik, tetapi diantara keempat tersebut yang memiliki persentase terendah terdapat pada fungsi Informatif. Sedangkan secara kongkrit kegiatan yang belum positif seperti dikemukakan pada akhir analisis data yang disebabkan oleh beberapa hal:

Pertama, waktu istirahat terlalu singkat, waktu istirahat memang sekedar buat makan dan santai sejenak sehingga tidak sempat untuk mengunjungi perpustakaan sejarah, dan siswa sekarang lebih bersifat pasif dari pada aktif. hal ini dapat dibuktikan dengan hasil wawancara oleh siswa bernama (VS). Kedua, karena siswa ada yang tidak mengetahui adanya perpustakaan di sekolah ini karena belum mendapatkan informasi dari guru terutama pada siswa baru, hal ini dapat dibuktikan dengan hasil wawancara oleh siswa bernama (TF). Ketiga, karena siswa niat dari hati yang belum ada untuk mengunjungi , dan hanya beberapa siswa

yang mengunjungi perpustakaan dan itu pun siswa yang aktif saat belajar yang mengunjungi perpustakaan sejarah tersebut. hal ini dapat dibuktikan dengan hasil wawancara oleh siswa bernama (SB).

### **Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang persepsi siswa terhadap perpustakaan sejarah di SMA Adabiah Padang kesan siswa terhadap perpustakaan sejarah di SMA Adabiah Padang sudah baik, tetapi ada beberapa kegiatan yang belum terlaksana terutama karena 1) Waktu istirahat yang terlalu singkat yang membuat siswa tidak sempat untuk mengunjungi perpustakaan sejarah tersebut, 2) Kurangnya minat baca siswa pada era modern seperti sekarang, yan mana siswa lebih menggunakan handphone pada waktu istirahat dibandingkan membaca buku, 3) Siswa lebih bersifat pasif dari pada aktif, 4) Karena informasi yang belum didapat siswa terutama siswa baru tentang keberadaan perpustakaan sejarah.

### **Daftar Pustaka**

- Kartasedono, Sukarman. 1998. *Dinamika Informasi Dalam Era Global*. Bandung:Remaja Rosda Karya.
- Pawit M. Yusuf dan Yaya Suhendar. 2005. *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah*. Jakarta : PrenadaMedia Group.
- Sulistia, dkk. 1995. *Manajemen Perpustakaan Sekolah*. Jakarta : Universitas Terbuka, Depdikbud.
- Sutarno Ns.2006. *Manajemen : suatu pendekatan praktik*. Jakarta : Sagung Seto